

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang strategi peningkatan religiusitas pada peserta didik di MA Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas siswa di MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung?

Dalam menanamkan keyakinan beragama terhadap siswa dengan cara adanya kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan setiap harinya dimadrasah dan juga adanya budaya berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran yang ada dikelas. Ini memang sebagian cara yang sangat tepat untuk menumbuhkan keyakinan keberagamaan. Keyakinan kepada Allah SWT memang harus selalu ditanamkan setiap saat untuk mempertebal keimanan siswa.

Dalam praktek keagamaan yang diterapkan antara lain adalah : setelah bel masuk diadakan tadarus bersama didalam kelas selam kurang lebih 15 menit, membaca do'a sebelum pembelajaran, melaksanakan sholat dhuha saat istirahat dimusola pondok panggung, setelah solat dhuha diadakan kultum, sholat dhuhur berjamaah, hafalan al-Qur'an, istighosah, ziaroh auliya' dan mengikuti jama'ah sholawat nariyah.

2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam religiusitas siswa di MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung?

a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung sangat besar berperan dalam peningkatan religiusitas siswa antara lain , lingkungan yang berada dalam naungan yayasan pondok pesantren panggung, hal tersebut sangat mempengaruhi sekali dalam proses peningkatan religiusitas siswa.

faktor pendukung lain yakni rasa kekeluargaan yang sangat tinggi serta pemimpin yang sangat berkompeten dalam kepemimpinannya dan Adanya mushola, yang bisa difungsikan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan.

b. Faktor penghambat

faktor penghambat dalam proses peningkatan religiusitas siswa sebagaimana yang telah ada dilembaga MA Al-Ma'arif Tulungagung, salah satu faktor penghambatnya adalah faktor intern dan ekstern.

Faktor intern: sifat individu siswa yang berbeda beda, keinginan/ cita-cita siswa yang berbeda-beda, hawa nafsu yang berbeda,

Faktor ekstern: lingkungan kota yang gaduh membuat suasana belajar yang terganggu, banyaknya murid-murid pindahan dari sekolah lain yang mengakibatkan munculnya bibit-bibit yang mempengaruhi

murid-murid lama. Maraknya tempat hiburan dimana-mana seperti warnet dan tempat game online, plastation.

3. Bagaimana dampak religiusitas siswa di MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung?

Madrasah memberikan pengamalan seperti istighosah, ziaroh auliya', mengikuti jama'ah sholat nariyah, agar para siswa mempunyai pengalaman spiritual. Pengalaman beragama yang dirasakan oleh siswa biasanya saat mendapat nilai baik, mereka beranggapan bahwasanya kerja keras dan do'anya dikabulkan oleh Allah SWT. Dan juga saat mereka istighosah bersama yang dilakukan setiap bulan sekali di musola, mereka meresapi setiap lafadz zikir yang diucapkannya. Dampak dalam keberagaman tersebut yaitu cara adanya bukti akibat-akibat daripada keyakinan beragama, pengalaman beragama, pengetahuan agama dan praktek keagamaan yang sudah diterapkan oleh siswa. saling memberi salam kepada guru, kepada siswa. Berjabat tangan saat bertemu guru, suka menolong sesama teman, dan dalam bentuk positif lainnya. Membaca al-Qur'an setiap hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam (PAI) IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa

digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi peningkatan religiusitas siswa.

2. Bagi lembaga MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan tercapainya siswa yang berReligius.
3. Bagi peneliti lanjutan, di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai peningkatan religiusitas siswa.